BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses penelitian pengujian kelayakan model, kajian konseptual dan temuan objektif di lapangan, model bimbingan pengembangan karir untuk siswa tunarungu di SLB-B memiliki kelayakan yang dapat diimplementasikan untuk siswa tunarungu di SLB-B, antara lain sebagai berikut.

Pertama, pelaksanaan layanan bimbingan pengembangan karir di SLB-B Bandung didasarkan atas kemandirian siswa, tetapi belum dirancang secara sistemik dan sistematik baik dalam kebutuhan, permasalahan siswa tunarungu ataupun keterampilan yang tidak sesuai dengan perkembangan karir siswa tunarungu. Hal ini perlu dirancang secara sistematis dan materi pun harus disesuaikan dengan perkembangan karir siswa dan kebutuhan dilapangan. Selain itu, perlu diperhatikan juga masukan dari para ahli sebelum diimplementasikan yang hasilnya diperlukan perbaikan-perbaikan baik melalui penambahan-penambahan dari segi isi, aspek kebutuhan maupun perkembangan karir agar kemampuan siswa tunarungu lebih akurat dan efektif.

Berdasarkan kajian konseptual dan temuan secara objektif di lapangan. Pelaksanaan bimbingan pengembangan karir untuk siswa tunarungu ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan dan permasalahan siswa tunarungu kelas SMPLB/SMALB. Berdasarkan hasil penelitian hal yang menunjang akan bimbingan pengembangan karir siswa tunarungu kelas SMPLB/SMALB,

antara lain didasarkan atas: (1) kebutuhan pengetahuan/pemahaman tentang karir yang dapat mengantarkan mereka mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki; (2) aspek kebahasaan yang lebih banyak; (3) media komunikasi yang dapat diterima dan dipahami oleh semua pihak; (4) kemampuan keseimbangan *(lokomotor coordination)*, yaitu kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan dalam bergerak; (5) wadah sesama komunitas kaum tunarungu; (6) kepercayaan dirinya untuk mandiri; dan (7) jenis-jenis karir yang sesuai dengan potensi, persepsi realitas, dan dapat menghubungkan siswa tunarungu dengan dunia kerja.

Pelaksanaan bimbingan pengembangan karir sebaiknya diketahui sejak awal sebelum mengembangkan karir, karena setiap siswa tunarungu berbeda-beda baik dalam hal permasalahan siswa tunarungu, faktor penyebab kelainannya, tingkat kehilangan pendengaran, maupun akan kepercayaan dirinya.

Kedua, mendapatkan model bimbingan pengembangan karir untuk siswa tunarungu di SLB-B, diuji keefektifitasannya dilakukan dengan cara uji kelayakan; tujuan uji kelayakan; pelaksanaan uji kelayakan; hasil uji kelayakan. Hal ini terbukti berdasarkan bahwa: (1) kesadaran diri siswa-siswa tunarungu itu sangat tinggi akan karir, potensi, minat dan kebutuhan karir yang diperlihatkan melalui pemahaman akan kesadaran diri bahwa mereka adalah tunarungu dan bisa mandiri; (2) kesadaran pendidikan ditunjukkan melalui pengetahuan terhadap penguasaan keterampilan, memiliki tujuan karir melalui pendidikan, keberhasilan pendidikan dasar karir, dan identitas karir;

(3)kesadaran akan karir, yakni bahwasannya siswa tunarungu mempunyai identitas karir, pemahaman akan dunia kerja yang bermakna bagi kehidupan dalam kemajuan dan perkembangan karir; (4) kesadaran ekonomi tentang pola-pola hidup, pola-pola pekerjaan, pola-pola pendidikan, bimbingan karir yang membantu ekonomi, mencari penghasilan yang bisa mandiri yang dapat dilihat dari kebutuhan sehari-hari mereka; (5) pembuatan keputusan, siswa tunarungu sudah bisa menentukan pilihan yang dianggap baik bagi diri mereka dan segala apa-apa yang akan dikerjakan untuk masa depan mereka; (6)kompetensi-kompetensi keterampilan perencanaan merupakan faktor penting dalam pekerjaan; (7) keterampilan kecakapan bekerja setiap siswa tunarungu mampu mengembangkan kemampuan, khususnya kewirausahaan dalam bidang keterampilan teknologi industri yang sangat bermanfaat untuk membantu kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat yang sesuai dengan minat, bakat dan penempatan yang tepat/cocok dengan kemampuan mereka; dan (8) sikap dan apresiasi siswa-siswa tunarungu sangat baik. Hal ini terbukti dengan kemampuan mereka dalam bergaul, berpartisifasi untuk mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan. Implementasi berdasarkan hasil uji kelayakan melalui penelitian, seminar/diskusi yang dapat disimpulkan bahwa model bimbingan pengembangan karir (dimulai dengan kebutuhan, kesadaran diri akan potensi karir, mempunyai persepsi yang realistis tentang dunia kerja, dan dapat menghubungkan dengan dunia kerja) telah memadai untuk

diimplementasikan dengan menghasilkan model bimbingan pengembangan karir untuk siswa tunarungu.

Ketiga, hasil implementasi menunjukkan bahwa, model bimbingan pengembangan karir itu efektif untuk siswa tunarungu. Indikator efektif tersebut ditandai dengan pengujian efektivitas model yang dilakukan dengan menggunakan desain kuasi *eksperimen, pre-tes dan post-tes*. Model bimbingan pengembangan karir untuk siswa tunarungu efektif karena menekankan tiga kompetensi pengembangan karir yang terbukti bahwa (1) kompetensi siswa tunarungu memiliki kebutuhan dan kesadaran potensi diri akan akan karir. Hal ini berdasarkan indikator-idikator, antara lain: (a) kesadaran diri siswa-siswa tunarungu yang sangat tinggi akan karir, potensi, minat dan kebutuhan karir yang diperlihatkan melalui pemahaman akan kesadaran diri bahwa diri mereka adalah tunarungu dan bisa mandiri; (b) kesadaran pendidikan yang ditunjukkan melalui pengetahuan tentang penguasaan keterampilan, tujuan karir melalui pendidikan, keberhasilan pendidikan dasar karir, dan identitas karir; (c)kesadaran karir yang dapat dilihat bahwa siswa tunarungu mempunyai identitas karir, pemahaman akan dunia kerja yang bermakna bagi kehidupan dalam kemajuan dan perkembangan karir; (d) kesadaran ekonomi yang telah menyadari akan pola-pola hidup, pola-pola pekerjaan, pola-pola pendidikan, bimbingan karir untuk membantu ekonomi, dan mencari penghasilan yang mandiri berdasarkan kebutuhan sehari-hari mereka yang masih mengandalkan pemberian dari orang tua mereka. (2) siswa tunarungu mempunyai persepsi yang realistis tentang dunia kerja. Hal ini berdasarkan indikator-indikator,

antara lain: (a) pembuatan keputusan siswa tunarungu yang sudah dapat menentukan pilihan yang dianggap baik bagi diri mereka dan segala apa-apa yang akan dikerjakan untuk masa depan mereka yang harus dikonsultasikan kepada orang tua dan pembimbing terdahulu yang dianggap dapat dipercayai; (b)kompetensi-kompetensi keterampilan perencanaan merupakan faktor penting dalam mencari pekerjaan; (3) siswa tunarungu dapat menghubungkan diri mereka dengan dunia kerja. Hal ini berdasarkan indikator-indikator, antara lain: (a) keterampilan kecakapan bekerja setiap siswa tunarungu yang mampu mengembangkan kemampuan khususnya kewirausahaan dalam bidang keterampilan teknologi industri yang sangat bermanfaat untuk membantu kehidupan sehari-hari mereka di dalam masyarakat sesuai dengan minat, bakat dan penempatan yang tepat/cocok dengan kemampuan mereka; (b) sikap dan apresiasi siswa-siswa tunarungu sangat baik terbukti dengan kemampuan mereka dalam bergaul, berpartisifasi dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, lingkungan kerja, serta dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dirumuskan, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi kepada penyelenggara bimbingan pengembangan karir di SLB-B Bandung, yaitu antara lain:

(1) **Kepala SLB-B** sebagai penanggung jawab penuh terhadap kegiatan sekolah yang seharusnya dapat mengkoordinasikan dan memfasilitasikan berbagai kebutuhan dalam upaya ketercapaian tujuan pendidikan. Hal tersebut tidaklah berlebihan bila model bimbingan pengembangan karir ini dapat direkomundasikan dan diaplikasikan secara terencana oleh kepala-kepala SLB-B kepada guru khusus pembimbing karir dan kepada pihak yang terkait, seperti orang tua dan perusahaan-perusahaan yang menerima siswa tunarungu supaya model bimbingan pengembangan karir ini sesuai dengan yang telah dirumuskan dan diimplementasikan.

(2) **Guru yang ditunjuk sebagai guru bimbingan pengembangan karir.** Agar pelaksanaan bimbingan pengembangan karir mencapai hasil yang diharapkan, maka guru di SLB-B sebagai konselor bimbingan pengembangan karir seyogyanya guru/konselor yang profesional yang memiliki latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling dan memahami kondisi anak berkebutuhan khusus, khususnya siswa tunarungu serta memahami bagaimana cara memberian bimbingan pengembangan karir supaya mereka memahami apa yang diterapkan konselor tercapai dengan baik. Selain itu, siswa tunarungu juga dapat menyadari akan diri mereka, kesadaran pendidikan, kesadaran karir, kesadaran ekonomi, pembuatan keputusan, kompetensi-kompetensi awal, keterampilan kecakapan bekerja, dan sikap dan apresiasi.

(3) **Orangtua,** agar model bimbingan pengembangan karir ini dapat dijadikan alternatif bagi pembimbingan karir siswa tunarungu, diharapkan orang tua dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan putra/i-nya akan karir, perkembangan karir dan dapat mendukung kemandirian siswa tunarungu

dalam berkarir secara optimal. Oleh karena itu, maka selaku orang tua harus mendukung model bimbingan pengembangan karir yang dikembangkan di SLB-B Bandung.

(4) Perusahaan-perusahaan, diharapkan dapat mengetahui potensi-potensi dan kebutuhan bagi para siswa tunarungu, terutama masalah karir. Selain itu, perusahan- perusahan juga harus memahami bahwa siswa tunarungu yang mempunyai hambatan dalam pendengaran memiliki kemampuan untuk bekerja seperti siswa normal pada umumnya. Mereka juga dapat menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan anak tunarungu supaya model bimbingan pengembangan karir yang dirancang oleh sekolah tersebut sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

(5) Peneliti selanjutnya, penelitian ini dilakukan dalam setting yang terbatas. Dalam artian bahwa penelitian ini masih dapat ditingkatkan dengan fokus penelitian yang lebih luas, baik dari segi data, teoritis, metodologi maupun analisanya. Maka dari itu, diharapkan kepada peneliti lainnya yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut hendaknya membuat setting yang lebih luas lagi baik dalam teori mengenai perkembangan karir siswa kebutuhan khusus spesialisasi tunanetra, tunagrahita dan tunadaksa (A,C, dan D) maupun di dalam tempat yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia. (2010). M*odel Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Kemandirian Kemaja Tunarungu di SLB-B:* PPS UPI Bandung.

Barrie, Day. (*Life-Role Development Group*). Artikel Momentum di Era Milenium Kasus Kanada Utara.

Bunawan, L. (1983*). Psikologi Anak Tunarungu*. Jakarta : Yayasan Santi Rama.

Billi,(penyandang tunarungu). (2012, 14, 5). M*enuturkan dalam Pikiran Rakyat* Bandung: 14 Juni 2012.

Dani, We. (2011). *http:ekonomi kompasiana.com/manajemen/definisis karir* kompasiana sharing, Connecting. Artikel.

Darmawani, E. *at al*. (2010). *Dimensi Psikologis Kesuksesan Karir Siswa dalam Isu-isu aktual bimbingan dan konseling karir*. Tasikmalaya Jabar : Jurnal dalam Seminar.

Depdikbud.(1975). *Pendidikan Anak-Anak Tunarungu*. Jakarta: Dirjen Disdasmen.

Depdikbud. (1995*), Pengertian-pengertian dasar dalam Pendidikan Luar Biasa*. Bandung : Fa Sumatra.

Depdikbud. (1983). *Bimbingan dan Penyuluhan,* Jakarta: Dirjen Disdasmen.

Depdikbud. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan khusus*. Jakarta: Dirjen Disdasmen.

Diana, I. (2000). *Program Bimbingan & Konseling di SLB-B*. Bandung. Tesis PPS UPI.

Fraenkel.J.R & Wallen N.E (1993). *How to Design and Evaluate Reseorch in Education*. New York: Mc Graw-Hill inc.

Furqon. (2004). *Statistika Terapan untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta

Fuad M, *at al*. (2010). *Jurnal The Protean Career.*

Gunawan, D. (2004). *Pengembangan Program Bimbingan Karir bagi Siswa Tunarungu di SLB-B LPATB Cicendo Bandung*. Tesis PPS UPI.

Hallahan, Daniel P & Kouffman, James, M. (1991). *Exceptional Children Introduction to Special Education.* New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Hurlock, Elizabeth. (1996). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Kasim, A. (2001*). Dasar-Dasar Bimbingan Karir*. Jakarta: UNJ.

Kasim, A. (2001). *Konseling Karir*. Jakarta : UNJ.

Kartadinata, S.(1996). *Psikologi Anak Lauar Biasa*. Depdikbud Dirjen PT Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Guru.

Kartadinata, S. *at al*. (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung: DIKTI Depdikbud

Kartadinata, S. (2002). *Perkuliahan Evaluasi Program*. PPS UPI Bandung.

Kartadinata, S. (2009). *Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, makalah dalam seminar dan Workshop penyelenggaraan Bimbingan Kanseling untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Menengah Bandung: 24-25 maret 2009.

Ikbal, M. (2010). *Model bimbingan perkembangan untuk perkembangan konsep diri dan kematangan karir siswa madrasah aliyah*. PPS UPI

Munandar. (1996). *Program Bimbingan Karir di Sekolah,* Jakarta: Depdikbud Dikti.

Moores, Donald, F. (1982). *Educating The Deaf, Psychology, Principle, and Practices.*(Seconded) Boston : Houghton Mifflin Company.

Mahmud, M. (2003). *Definisi dan Klasifikasi Tunarungu***.** PLB UPI.

Masdudi. (2003*). Pengembangan Program Layanan Informasi Karir*. PPS UPI.

Mangunsong, F. (1998). *Psikologi dan Pendidikan Anak Luar Biasa***,** Jakarta : LPSP3 UI.

Moleong, Lexy J. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Jakarta : PT Remaja Rosda Karya.

Muslihudin. (2008). *Beragam Perspektif Mutahir*. Bandung: Bimbingan dan Konseling Karir.

Natawidjaya, R. (1988). *Peran guru dalam bimbingan di sekolah*, Bandung: Abardin.

Natawidjaya, R. (1997). *Konsep Dasar Penelitian Tindakan (Action Research)* Bandung : IKIP.

_____ (1981*). Guidelines For Developing Comprehensive Guidance Program. Calipornia State Departement of Education.*

Natawidjaya, R. (1987). *Pendekatan-pendekatan Penyuluhan Kelompok.* Bandung: Diponegoro.

Neelly, M.A. (1982***).*** *Counseling and Guidance Pactices with Special Students*. Illionis: The Dorsey Press Homewood.

Nurihsan, J. (1998). Model bimbingan komprehensif. PPS UPI.

Pickering. (1988). *One in Eleven, Special Educational Needs of Cuttolic Shcols in Victoria, Melbourne* : Catolic Education Office.

Purwanto, H. (1992*). Penyiapan Tenaga Kerja Cacad,* Bandung : HISPELBI.

Poerwadarminta, W.J.S. (1983). *Kamus Bahasa Indonesia***.** Bandung: Balai Pustaka.

Rifda, R. (2001*). Program Bimbingan Karir bagi Mahasiswa IAIN Raden Intan Bandar Lampung,* PPS UPI.

Semiawan, C.R. (1999). *Peningkatan Kemampuan Manusia Sepanjang Hayat Seoptimal Mungkin*. Jakarta : Grasindo.

Sharf, R.S. (1992). *Applying Career Development Theory to Counseling* California: Brooks/Cole Publishing Company.

Sugiono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.

Sukardi, D. (1984*). Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah.* Depdikbud: Proyek Pengembangan Pustaka Nasional.

Sudrajat, H. (2002:14). *Landasan Berbasis Luas (BEE) yang Berorentasi pada Kecakapan Hidup (lif kliil)*. Jakarta CV.Cipta Cekas Grafika.

Surya, M. (2002*). Teori-teori Konseling***.** *Program Pasca Sarjana*. UPI.

Surya, M. (2008). *Beragam Perspektif Mutahir dalam Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Jurnal.

Surya, M. *at al.* (1975). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Guidance & Counseling). Bandung : CV Ilmu.

Setiawati. *at al*. (2007). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: UPI Press.

Sukmadinata, N,S. (2005). *Bimbingan di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional DIKTI.

Sukmadinata, N,S.(2007). *Metode Penelitian Pendidikan* PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Widyanti. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Gangguan Pendengaran Bandung.* PPS UPI.

Wagino. (2002). *Kecenderungan Perkembangan Karir Siswa Tunarungu*, Bandung: PPS UPI.

Yusup, S. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hal : Permohonan Kesediaan *Menjudgment* Instrumen

Kepada
Yth Bapak / Ibu .....
.....
Di
Tempat

Dengan Hormat

Bersama ini saya bermaksud mengadakan penelitian untuk memperoleh data dan memperkuat penelitian DISERTASI yang saya laksanakan, dengan itu saya memohon kepada bapak/Ibu sebagai ahli, untuk kesediaannya menjudgment Instrumen Perkembangan Karir dalam Model Bimbingan Pengembangan Karir untuk siswa tunarungu di Kota Bandung yang saya teliti.

Atas kesediaannya dan perhatian, saya ucapkan terima kasih

Bandung, 7 Oktober 2011
Hormat Saya

DUDI GUNAWAN
NIM 0807932

KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
MODEL BIMBINGAN PENGEMBANGAN KARIR UNTUK SISWA TUNARUNGU DI SLB-B

(Pengembangan Karir dari Kartadinata (1988: 238), Super & Jordan (Dillar,1985:19,20) dan Dave E Redokopp).

Berdasarkan data yang harus dikumpulkan dalam penelitian ini, maka instrumen yang dikembangkan tentang pengembangan karir untuk mengembangkan suatu model bimbingan pengembangan karir yang. yaitu mengembangkan perkembangan karir di SLB-B dalam kontek bimbingan pengembangan karir. Peneliti menetapkan delapan areal perkembangan karir yaitu Kesadaran diri (*self awareness*), (2) Kesadaran pendidikan (*educational awareness*), (3) Kesadaran karier (*career awareness*), (4) Kesadaran ekonomi (*economic awareness*), (5) Pembuatan keputusan (*decision making*), (6) Kompetensi-kompetensi awal (*beginning competencies*), (7) Keterampilan kecakapan bekerja (*employability skills*), (8) Sikap dan apresiasi (*attitudes and appreciations*). Kedelapan perkembangan karir tersebut, diperkuat dengan tahap usia siswa tunarungu kelas SLTPLB/SMALB berada pada tahap eksplorasi (*exploratory)* 15-25 tahun, mengembangkan pemahaman hubungannya sosial lingkungan masyarakat, pendidikan, serta dunia kerja. Untuk mengungkap data masing-masing variabel penelitian diperlukan alat pengumpul atau pengungkap data. Data yang perlu diungkap.

Berikut diuraikan kisi-kisi dari intrumen di bawah ini :

Kisi-kisi Instrument Bimbingan Pengembangan Karir

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM	KET
1	Kesadaran diri (*self awareness*)	a. Kebutuhan-kebutuhan b. Kekuatan kelemahan pribadinya c. Identitas diri (self-identitas) d. Pengetahuan tentang diri tentang karir e. Keputusan karir	8 item	1-8
2.	Kesadaran pendidikan (*educonal awareness)*	a.Pengetahuan tentang keterampilan b. Penguasaan keterampilan cTujuan karir melalui pendidikan d.Keberhasilan pendidikan dasar karir e.Identitas karir	8 item	9-17
3	Kesadaran karier (*career awareness*)	a. Pemahaman akan dunia kerja b. karir bermakna bagi kehidupan c. identitas karir d. kemajuan karir e. perkembangan karir	8 item	18-24
4.	Kesadaran ekonomi (*economic awareness*)	a.hubungan karir tentang ekonomi b. pola-pola hidup c. pola-pola pekerjaan d. pola-pola pendidikan e. bimbingan karir membantu ekonomi	8 item	24-31
5.	Pembuatan keputusan (*decision making*)	a.membantu keputusan karir b. alternatif keputusan	2 item	32-33
6.	Kompetensi-kompetensi awal (*beginning competencies*)	a. keterampilan kognitif b. identitas tujuan c. identitas tugas d. identitas prosedur e. identitas melaksanakan tugas f. menilai	8 item	34-41
7.	Keterampilan kecakapan bekerja (*employability skills*),	a. tugas keterampilan yang tepat b. penempatan yang tepat/cocok	5 item	42-46
8.	Sikap dan apresiasi (*attitudes and appreciations*),	a. peran dan karir b.kepuasan diri dalam karir di masyarakat c. apresiasi pendidikan dan karir d. nilai-nilai perasaan karir e. partisifasi	8 item	47-55

Keterangan Sudah Melaksanakan Judgement

Bersama ini saya sampaikan hasil Judgement Instrumen mengenai Perkembangan Karir dalam judul DISERTASI Model Bimbingan Pengembangan Karir untuk Siswa Tunarungu. yang anda akan melaksanakan penelitian bisa dilanjutkan/dilaksanakan, dengan catatan :

1. .....
   .....
2. .....
   .....
3. .....
   .....

Demikian untuk diketahui dan atas perhatiannya, saya buat keterangan "sudah melaksanakan *judgement*" untuk dipergunakan sesusai dengan keperluannya.

Judgetment Expert

(.....)

Identitas siswa : .....
Nama : .....
Kelas : .....
Sekolah : .....

Assalamualaikum wr,wb

Instrumen ini bukan merupakan sebuah test, sehingga apapun jawaban anda, tidak ada yang benar dan salah, selain itu hasil pengolaaan instrumen ini tidak ada hubungan dengan nilai akademik anda, data dari instrumen ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peningkatan kualitas pendidikan tunarungu di SLB-B, oleh karena itu kerahasiahan jawaban anda dijamin. Istilah intrumen ini dengan apa adanya yang sesuai dengan keadaan diri anda serta usahakanlah untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomer yang terlewatkan

Atas bantuannya dan kerjasama siswa dalam mengisi instrumen ini kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr,wb

Petunjuk Pengisisan

Instrumen ini berisi seperangkat pernyataan yang mencoba mengidentifikasi kesiapan siswa tunarungu menghadapai bimbingan pengembangan karir.

Instrumen ini terdiri dari pernyataan : Angka 4 Sangat Setuju (ss), Angka 3 setuju (S), Angka 2 Kadang-Kadang (KK) dan Angka 1 Tidak Pernah, (TP). Untuk mengisi instrumen ini anda dimohon untuk memberikan tanda (x) pada pernyataan yang anda pilih.

Selamat mengerjakan

LEMBAR TEST

MODEL BIMBINGAN PENGEMBANGAN KARIR

Petunjuk Pengisian pada kolom angka
Berilah tanda checklist (V) pada

a. Angka 4 (SS) Sangat Setuju
b. Angka 3 (S) Setuju
c. Angka 2 (KK) Kadang-Kadang
d. angka 1 (TS) Tidak Setuju

I. Kesadaran Diri

ASPEK	ALAT PENGUMPUL DATA	NILAI			
		4	**3**	**2**	**1**
a.Identitas diri (self identitas)	1. sebagai siswa tunarungu saya mempunyai keinginan berkarir				
	2. Saya merasa rendah diri bila bergaul dengan orang mendengar				
b.Kebutuhan-kebutuhan	3.Saya membutuhkan pengetahuan keterampilan yang dapat mengembangkan karir				
	4. saya membutuhkan akses bahasa yang dapat menunjang karir				
c. Kekuatan kelemahan pribadinya	5. Saya sadar bahwa saya tidak dapat mendengar				
	6. saya tahu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya				
d.Pengetahuan tentang karir	7. Saya merencanakan mempunyai pengetahuan tentang karir				
	8. Saya merasa perlu mempunyai pengetahuan tentang karir				
e.Keputusan karir	9. saya harus tegas di dalam memutuskan karir				
	10. saya sudah memutuskan karir untuk masa depan				
	Jumlah				

2.Kesadaran pendidikan (*educonal awareness)*

ASPEK	ALAT PENGUMPUL DATA	NILAI			
		4	3	2	1
a. Pengetahuan tentang keterampilan	11. saya berusaha belajar keterampilan yang menunjang pekerjaan				
	12. saya tahu keterampilan apa yanga harus saya miliki, untuk pekerjaan saya				
b.Penguasaan keterampilan	13, saya tekun mempelajri keterampilan yang diberikan di sekolah				
	14.. saya bisa menunjukkan keterampilan saya untuk bekerja diperusahaana				

c.Tujuan karir melalui pendidikan	15. saya berusaha untuk menunjukkan minat positif dalam berkarir	
	16. saya harus mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaanya	
d.Keberhasilan pendidikan dasar karir	17,saya tahu bahwa mencari pekerjaan itu susah harus mempunyai keterampilan	
	18. saya akan memilih pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki	
e Identitas karir	19. saya merasa perlu mempelajari keterampilan yang diajarkan di sekolah.	
	20. saya membutuhkan media komunikasi untuk berkarir	
	Jumlah	

3.Kesadaran karier (*career awareness)*

ASPEK	ALAT PENGUMPUL DATA	NILAI **4** **3** **2** **1**
a. Pemahaman akan dunia kerja	21. saya suka bertanya kepada guru, orang tua tentang suatu pekerjaan.	
	22. saya berusaha melakukan pekerjaan dengan baik	
	23. Saya sadar bahwa melamar pekerjaan tidak mudah	
	24. saya menerima kesalahan saat karir	
	25. saya berusaha memahami akan dunia kerja	
b.karir bermakna bagi kehidupan	26. saya tahu, apa yang harus saya pelajari untuk pekerjaan saya nantiya	
	27.saya merasa perlu karir untuk masa depan	
c. identitas karir	28.saya berusaha mencari ilmu yang saya kuasai di luar sekolah	
d.kemajuan karir	29. saya mempunyai keinginan untuk bekerja akan berusaha sampai berhasil	
e. perkembangan karir	30 saya mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar	
	Jumlah	

4.Kesadaran ekonomi (*economic awareness*)

ASPEK	**ALAT PENGUMPUL DATA**	**NILAI** 4 3 2 1
a.hubungan karir tentang ekonomi	31.Setelah lulus sekolah saya berminat ingin bekerja	
	32.Kalau tidak bekerja dikantoran, saya akan memcoba usaha sendiri	

b. pola-pola hidup	33.Saya sudah merencanakan masa depan saya				
	34.Saya tahu bahwa untuk mencari pekerjaan itu susa				
c. pola-pola pekerjaan	35. Saya akan memilih pekerjaan yang dapat membahagiakan diri saya				
	36.saya sadar untuk mencapai keinginan bekerja itu tidak mudah				
d. pola-pola pendidikan	37.Setelah dewasa saya tidak bisa terus bergantung kepada orang tua				
	38. saya sadar bahwa saya mempunyai kelainan, dan perlu teman yang sama				
e. bimbingan karir membantu ekonomi	39. Melatih siswa merencanakan pekerjaan apa yang cocok pada masa dewasa				
	40. keterampilan dalam menghasilkan jasa atau produk yang memiliki nilai ekonomis.				
	Jumlah				

5.Pembuatan keputusan (*decision making*)

ASPEK	ALAT PENGUMPUL DATA	NILAI			
		4	3	2	1
a.membantu keputusan karir	41. saya tahu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya.				
	42. saya mempunyai keinginan bekerja, akan berusaha sampai berhasil.				
	43. saya dapat merencanakan karir sejak sekarang				
	44. keputusan saya nanti sesudah lulus akan melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi				
	45. Melatih siswa merencanakan pekerjaan apa yang cocok pada masa dewasa				
b. alternatif keputusan	46. Mengenalkan alasan orang memilih suatu pekerjaan				
	47. memutuskan untuk bekerja sesudah lulus sekolah				
	48. menentukan keputusan apa yang baik dalam karir bagi dirinya				
	49. Kelak saya ingin mandiri				
	50 bagaimana pengambilan keputusan dalam karir				
	Jumlah				

6.Kompetensi-kompetensi awal(*beginning competencies)*

ASPEK	ALAT PENGUMPUL DATA	NILAI			
		4	3	2	1
a. keterampilan kognitif	**51.** saya ingin punya penghasilan sendiri, karena itu harus mencari pekerjaan.				
	52. saya berusaha melakukan pekerjaan dengan baik				

	53. saya suka bertanya kepada guru, dan keluarga tentang suatu pekerjaan.				
	54. saya tahu apa yang harus dilakukan untuk mencapai keinginan bekerja				
b. identitas tujuan	55. saya harus memiliki kecakapan untuk hidup baik sebagai makhluk individu maupun social.				
	56.saya membutuhkan media komunikasi untuk berkarir				
c.identitas melaksanakan tugas	57.Saya memahami tugas dalam berkarir				
	58.Saya mengetahui jadwal tugas yang harus dilaksanakan				
d. identitas prosedur	59. Saya harus mengetahui prosedur dalam bekerja				
e. menilai	60Saya mengetahui mana yang baik dalam berkarir				
	Jumlah				

7.Keterampilan kecakapan bekerja (*employability skills)*

ASPEK	ALAT PENGUMPUL DATA	NILAI			
		4	3	2	1
a. tugas keterampilan yang tepat	Saya mencoba mencari pekerjaan yang baik bagi masa depan saya				
	61. saya ingin menemukan tempat bekerja yang cocok dengan saya.				
	62. saya berusaha untuk belajar suatu keterampilan untuk menunjang pekerjaan				
	63. saya tahu pengetahuan yang diperlukan untuk pekerjaan				
	64. Mengenalkan kegiatan-kegiatan yang menarik				
	65.Menjelaskan bahwa pekerjaan seseorang itu dipengaruhi oleh minat dan kecakapannya				
b.penempatan yang tepat/cocok	66.saya akan memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya				
	67. saya membutuhkan karir yang sesuasi dengan keadaan saya.				
	68. saya merasa rendah diri bila tidak mempunyai pekerjaan				
	69. saya mampu untuk bisa berkarya dalam karir				
	70. sudah mempunyai keterampilan kecakapan kerja untuk karir				

8.sikap dan apresiasi (*attitudes and appreciations*)

ASPEK	ALAT PENGUMPUL DATA	NILAI			
		4	3	2	1
a. peran dan karir	71. saya ingin berperan dalam karir				

b. kepuasan diri dalam karir di masyarakat	72..saya ingin mempunyai kepuasan karir dalam masyarakat	
	73.saya dapat menciptakan hasil karya, yang sesuai dengan bakat saya untuk tuntutan masyarakat	
	74.saya bisa menunjukan keterampilan saya untuk bekerja dimasyarakat (diperusahaan)	
c. apresiasi pendidikan dan karir	75.Saya harus bekerja yang pasti karena untuk memenuhi hidup saya	
d. nilai-nilai perasaan karir	76.saya sadar bahwa melamar pekerjaan pasti ada yang tidak diterima	
partisifasi	77.saya tidak ada kesulitan berpartisifasi dengan orang lain dalam bekerja	
	78.Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar	
	79. saya bangga akan pekerjaan dalam berkarir	
	80.Setelah lulus sekolah saya berminat ingin bekerja	
	Jumlah	

Keterangan :

Bandung Oktober 2011

CONTOH
FORMAT ASSESMENT SISWA TUNARUNGU
DALAM BIMBINGAN PENGEMBANGAN KARIR

Nama Siswa :----------
Jenis Kelamin :----------
Kelas :----------

==========

Pelaksanaan Kolaborasi
Format asesment ini diisi oleh peneliti dan pembimbing, dengan cara wawancara, observasi dan langsung melaksanakan test pendengaran dengan menggunakan audiometer.

1.Pelaksanaan bimbingan karir di SLB-B? .....
2.Karakteristik Ketunarungua :
a segi emosi : ----------
b segi social : ----------
c segi intelgensi : ----------
d segi minat : --- ----------
e segi potensi : ----------
f segi bahasa : ----------

3 Faktor penyebab terjadinya ketunarunguan : a Prenatal b Natal c Post Natal----------
4 Hasil test pendengaran (dapat dilihat di dalam diagram) :
a Tuli Konduktif, b Tuli Sensonineral, c Tuli Campuran
----
5 Tingkat kemampuan mendengar : --------- dB
----
6 Penggunaan alat bantu dengar : a Perlu b Tidak perlu
7 Kebutuhan-kebutuhan yang menunjang akan karir :
a ----------
b ----------
c ----------
8 Memberikan bimbingan dan informasi kesadaran siswa tunarungu akan potensi, minat yang memungkinkan untuk dikembangkan :----------
----
9.Menempatkan siswa yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya : -----
----
10 Upaya membantu siswa dalam proses berkembang kearah kematangan atau kemamdirian, dengan memberikan materi bimbingan karir :----------
----

---

11 Memberikan pelaksanaan layanan bimbingan, dengan keterampilan dan pengetahuan tentang karir yang sesuai potensi, bakat minat ----------
---
---

12 Diberikan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan ----------
---
---

13 Menyalurkan/menempatkan kaum tunarungu ke perusahaan-perusahaan atau dapat berwirausaha ----------
---

14 Memberikan informasi tentang lingkungan pekerjaan dalam kehidupan --------
---

15 Membawa langsung siswa tunarungu ke tempat pekerjaan ----------
---

16 Mampu mengatasi masalah pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari ----------
---

17 Mengevaluasi sampai dimana keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan karir----------
---

18 Memonitor keperusahaan-perusahan, pekerjaan yang sedang dijalaninya oleh siawa tunarungu akan karir ----------
---

Bandung Oktober 2011

Dokumen Seminar dan diskusi tentang
Model bimbingan perkembangan karir untuk siswa tunarungu di SLB-B

DAFTAR NAMA SISWA YANG MENGIKUTI
MODEL BIMBINGAN PENGEMBANGAN KARIR
SLB-B KOTA BANDUNG
TAHUN ANGGARAN 2011

A. Siswa Tunarungu yang mengikuti Pre-test dan Pso-test :

KELOMPOK EKSPERIMEN

No	Siswa	Keterangan
1	Adi Sopyan	Kelas XI
2	Adit	Kelas XI
3	Agus Priatna	Kelas XI
4	Anita	Kelas XII
5	Tatang	Kelas X
6	Elgia	Kelas XI
7	Risa G	Kelas IX
8	Reni S	Kelas IX
9	Syaliha	Kelas IX
10	Putra	Kelas IX
11	Adi Sopyan	Kelas IX
12	Iray	Kelas IX
13	Alen	Kelas IX
14	Rifqi	Kelas IX
15	Egi Sagita	Kelas XI
16	Akbar Senjaya	Kelas XI
17	**ADITYA**	Kelas XI
18	**TATANG KOMAR**	Kelas X
19	**RIKI SODIKIN**	Kelas XII
20	**NANA ROSIANA**	Kelas XII
21	**NENDEN LESTARI**	Kelas XII
22	**IKHSAN MAULANA**	Kelas X
23	**NALENDRA ANDHIKA P.**	Kelas X
24	Ahmad Iyan Sopyan	Kelas X
25	Akbar Sonjaya	Kelas X

2). **Siswa Tunarungu yang mengikuti Pre-test dan Pso-test :**

KELOMPOK KONTROL

No	Siswa	Keterangan
1	FERIBA	Alumni SLB-B
2	NURMALA	Alumni SLB-B
3	**VERRELCO EYKEN FRANS K.**	Alumni SLB-B
4	**NITA ARIARNI JUNITA**	Alumni SLB-B
5	**RHEIN GUSTIARA P.**	Alumni SLB-B
6	**NENI**	Alumni SLB-B
7	**ANDRIYANTO**	Alumni SLB-B
8	**KEVIN ANDRIAN SURYADI**	Alumni SLB-B
9	**BERNAT R.**	Alumni SLB-B
10	**RIMA EVA**	Alumni SLB-B
11	**FAHMI**	Alumni SLB-B
12	**ANRIANTO GOENAWAN**	Alumni SLB-B
13	**HARIS BUDI UTOMO**	Alumni SLB-B
14	**MAY SUHAYA**	Alumni SLB-B
15	**HEDI SUSANTO**	Alumni SLB-B
16	**WIRANTI TRI LESTARI**	Alumni SLB-B
17	**GAI ALIA RAHZEN**	Alumni SLB-B
18	**BENI SYAPUTRA**	Alumni SLB-B
19	**SHINTA KUSUMANINGRUM**	Alumni SLB-B
20	Anwal Padil	Alumni SLB-B
21	Anita Mei Lestari	Alumni SLB-B
22	Andrianto	Alumni SLB-B
23	Andika	Alumni SLB-B
24	Alya Nurul Fauziah	Alumni SLB-B
25	Ananda aulia Sapitri	Alumni SLB-B

Dudi Gunawan, 2012
Model Bimbingan Pengembangan Karir Untuk Siswa Tunarungu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu